

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SMP Negeri 2 Galur kulon progo adalah salahsatu lembaga pendidikan berstatus Negeri yang beralamat di Pandowan, Galur, Kulon Progo. SMP Negeri 2 Galur kulon progo termasuk kategori sekolah potensi berakreditasi A sesuai tahun akreditasi 2014 sampai 2018 dan akan selalu diperbaharui 5 tahun sekali. Saat ini kepala sekolah yang menjabat adalah bapak Puji Eko Wahyono,S.Pd. Sekolah ini beroperasi sejak tahun 1979. Luas keseluruhan tanah SMP Negeri 2 Galur Kulon Progo adalah 5.150 m², sedangkan luas bangunannya adalah 3.791 m². SMP Negeri 2 Galur Kulon Progo memiliki 18 ruang kelas aktif yang biasa dipakai untuk pembelajaran. Yaitu 6 kelas untuk kelas 7, 6 kelas untuk kelas 8, dan 6 kelas untuk kelas 9 (Dokumentasi Sekolah, Maret 2018).

Untuk ruang pendukung pembelajaran siswa terdapat 6 ruangan. Yaitu 1 perpustakaan dengan ukuran 12 x 7 m², 2 Lab IPA dengan ukuran 8 x 15 m² setiap ruangnya, 2 Lab Komputer dengan ukuran 7 x 9 m² setiap ruangnya, 1 ruang kesenian dengan luas 4 x 12 m², dan 1 ruang ketrampilan dengan luas 8 x 12 m².

Sedangkan ruang pendukung lain terdapat 30 ruang, diantaranya adalah 1 Gudang alat olahraga dengan ukuran $9 \times 4 \text{ m}^2$, 1 buah Dapur dengan ukuran $4 \times 4 \text{ m}^2$, 5 KM/WC Guru dengan ukuran $2 \times 1,5 \text{ m}^2$, 13 KM/WC Siswa dengan ukuran $2 \times 1,5 \text{ m}^2$, 2 ruang BK dengan ukuran $3 \times 8 \text{ m}^2$, 1 ruang UKS dengan ukuran $9 \times 4 \text{ m}^2$, 1 Koperasi Setia Kawan dengan ukuran $7 \times 4 \text{ m}^2$, 1 KOPSIS Tangkas dengan ukuran $7 \times 3 \text{ m}^2$, 1 Ruang Osis dengan ukuran $3 \times 7 \text{ m}^2$, 1 Mushola dengan ukuran $10 \times 10 \text{ m}^2$, 2 Kantin dengan ukuran $4 \times 7 \text{ m}^2$ setiap ruangnya, dan 1 Gudang dengan ukuran $2 \times 8 \text{ m}^2$.

Saat ini SMP Negeri 2 Galur Kulon Progo memiliki 33 guru aktif dan 14 tenaga kependidikan. Sedangkan jumlah siswa secara keseluruhan adalah 559 siswa, yaitu kelas 7 berjumlah 190 siswa, kelas 8 berjumlah 186 siswa, dan kelas 9 berjumlah 183 siswa (Dokumentasi Sekolah, Maret 2018).

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Membentuk insan cendekia yang beriman, berilmu, beramal, berprestasi akademik / non akademik, dan berwawasan lingkungan.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter.
- b. Mengembangkan bakat dan sumber daya manusia melalui berbagai latihan dan kompetisi.
- c. Menyeimbangkan pembelajaran teoritis dan praktis.

- d. Menciptakan lingkungan yang hijau, indah dan asri (Dokumentasi Sekolah, Maret 2018).

3. Indikator dari visi sekolah

- a. Insan cendekia yang beriman.

Memiliki iman yang kuat sesuai agamanya masing-masing, berakhlak mulia baik di Sekolah maupaun di masyarakat.

- b. Berilmu

Memiliki ilmu pengetahuan sebagai bekal kehidupan masa depan.

- c. Beramal

Mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, senang bermusyawarah, dan bergotong royong dalam kegiatan positif.

- d. Berprestasi

Memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik yang selalu meningkat.

- e. Berwawasan Lingkungan

Memiliki lingkungan sekolah yang indah dan nyaman (Dokumentasi Sekolah, Maret 2018).

4. Tujuan SMP Negeri 2 Galur Kulon progo

- a. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan sekolah jangka panjang sampai dengan tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

- 1) Terciptanya suasana sekolah yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan memenuhi SNP, mampu bekerja dengan inovatif/kreatif, disiplin dan tanggung jawab.
 - 3) Terdapat hubungan harmonis antara sekolah, komite sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
 - 4) Terlaksana kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
 - 5) Terselenggara kegiatan pengembangan diri/ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kompetensi siswa bidang akademik dan non akademik.
 - 6) Siswa meraih prestasi akademik dan non akademik dalam kegiatan ulangan, ujian, dan lomba.
 - 7) Terwujudnya suasana sekolah dalam nuansa keagamaan, budaya disiplin, sikap sopan santun/berbudi pekerti luhur dengan penuh rasa kekeluargaan dan solidaritas.
 - 8) Memabantu program pemerintah wajib belajar dengan menekan angka siswa putus sekolah/drop out hingga 0 (nol) %.
- b. Tujuan Jangka Pendek

Tujuan sekolah jangka pendek pada tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

1) Kurikulum sekolah

Tersusun Kurikulum SMP Negeri 2 Galur Tahun 2017/2018 yang memenuhi SNP.

2) Peningkatan sumber daya manusia

Memberikan motivasi dan kesempatan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan kompetensi melalui diklat, MGMP, atau melanjutkan studi.

3) Kegiatan Pembelajaran

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan ketentuan SNP.

4) Sarana prasarana dan lingkungan sekolah

a) Ruang kelas dan lingkungan yang bersih sehingga kondusif untuk pembelajaran

b) Tersedia buku dan media/alat peraga yang memadai untuk pembelajaran.

5) Prestasi Akademik

a) Pencapaian nilai sesuai dengan KKM

b) Prosentase kelulusan mencapai 100 % dengan rata-rata 75.

c) Perolehan kejuaran di tingkat kabupaten dan propinsi.

6) Kegiatan/Prestasi non akademik

a) Kegiatan pengembangan diri / ekstrakurikuler berlangsung sesuai dengan rencana.

- b) Perolehan kejuaraan dalam lomba bidang non akademik meningkat dari perolehan yang sebelumnya.
- 1) Peningkatan iman dan taqwa
 - a) Peningkatan pengamalan ibadah/kegiatan keagamaan sesuai dengan agama masing-masing siswa.
 - b) Peningkatan kuantitas/kualitas bagi siswa yang beragama Islam dalam melaksanakan shalat lima waktu dan kegiatan yang ditentukan sekolah.
 - 2) Peningkatan sikap dan perilaku peserta didik

Terjadi peningkatan kedisiplinan dan budi pekerti/sopan santun, dengan indikator makin berkurang siswa yang melanggar tata tertib sekolah (Dokumentasi Sekolah, Maret 2018).

B. Jalur Pengembangan Kurikulum PAI Untuk Penguatan Karakter

Yang dimaksud jalur pada penelitian ini adalah upaya yang dipakai oleh sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter pada pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam. SMP Negeri 2 Galur menggunakan tiga jalur pengembangan kurikulum PAI untuk penguatan karakter. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Puji Eko Wahyono, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Galur berdasarkan wawancara pada tanggal 29 Maret 2018, beliau menyatakan bahwa:

“Ada tiga jalur pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang digunakan untuk penguatan karakter di SMP Negeri 2 Galur”.

Hal tersebut sejalan dengan dokumen sekolah berupa kurikulum SMP Negeri 2 Galur tahun ajaran 2017/2018 yang menyatakan bahwa:

“Penyelenggaraan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Galur dilakukan secara terpadu melalui 3 (tiga) jalur, yaitu: Integrasi melalui Mata Pelajaran, Integrasi melalui Muatan Lokal, dan integrasi melalui ekstrakurikuler”.

Jalur tersebut merupakan jalur secara umum dan bukan hanya pada kurikulum Pendidikan Agama Islam saja. Dari ketiga jalur tersebut, pelaksanaan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang digunakan untuk penguatan karakter hanya melalui dua jalur saja, yaitu integrasi melalui mata pelajaran dan ekstrakurikuler.

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, SMP Negeri 2 Galur menggunakan 3 jalur pelaksanaan penguatan karakter pada kurikulum Pendidikan Agama Islam, yaitu integrasi melalui mata pelajaran, integrasi melalui ekstrakurikuler, dan integrasi melalui kegiatan pembiasaan. Sedikit berbeda dengan jalur yang dijelaskan pada kurikulum SMP Negeri 2 Galur.

Adapun penjelasan dari jalur-jalur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Melalui Mata Pelajaran

Pada jalur ini pendidikan karakter dipadukan dengan kegiatan pembelajaran dan diajarkan oleh pendidik didalam kelas, seperti yang dijelaskan oleh ibu Darmini, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar kelas 9 dan sebagian kelas 8 berdasarkan wawancara pada tanggal 5 April 2018, beliau menyatakan bahwa:

“Penanaman nilai-nilai karakter di SMP Negeri 2 Galur tidak hanya pada kegiatan ekstrakurikuler saja, melainkan juga ditanamkan oleh guru ketika mengajar di dalam kelas. Nilai-nilai karakter disisipkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan diajarkan kepada siswa bersamaan dengan penyampaian materi ketika berada di dalam kelas, selain itu penanaman karakter didalam kelas juga dilakukan oleh guru berupa nasehat dan ajakan untuk berperilaku sesuai tuntunan agama Islam”.

Adapun contoh dari cuplikan lampiran karakter pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah	: SMP Negeri 2 Galur
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: IX/2
Standar Kompetensi	: 8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah
Kompetensi Dasar	: 1. Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)
 <u>Tujuan Pembelajaran</u>	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat membaca surat al-Insyirah dengan fasih, menyalin dengan benar dan hafal dengan lancar 	
 <u>Karakter siswa yang diharapkan</u> : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian(<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Galur
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : IX/1
Standar Kompetensi : 2. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang menuntut ilmu
Kompetensi Dasar : 2.2. Menyebutkan arti hadits tentang menuntut ilmu
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca arti mufradad hadits tentang menuntut ilmu, mengartikan hadits tentang menuntut ilmu, dan dapat menjelaskan kandungan hadits tentang menuntut ilmu.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Kecintaan (*Lovely*)
 Kemanusiaan (*Humanity*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 2 Galur
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII/1
Materi Pokok : Jujur, Amanah, dan Istiqamah
Alokasi Waktu : 2pertemuan (6 JP)

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Maryanto, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar kelas 7 dan sebagian kelas 8 pada tanggal 17 April 2018 yang menyatakan bahwa:

“Sebagian besar materi yang diajarkan kepada siswa dan kegiatan pembelajaran siswa di dalam kelas merujuk kepada penguatan karakter siswa yang didalamnya terkandung nilai-nilai karakter.”.

Adapun materi yang dimaksud adalah:

- a) Aqidah yang didalamnya terdapat aspek integrasi berupa nilai karakter kejujuran dan tanggungjawab.
- b) Akhlak yang didalamnya terdapat aspek gotongroyong berupa nilai karakter kepedulian.
- c) Quran Hadist yang didalamnya terdapat aspek religius berupa nilai karakter religius dan toleransi.
- d) Fiqh yang didalamnya terdapat aspek kemandirian berupa nilai karakter disiplin dan kreatif.
- e) Sejarah Kebudayaan Islam yang didalamnya terdapat aspek nasionalis berupa nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan cinta damai.

Hal tersebut sejalan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada kurikulum SMP Negeri 2 Galur.

Adapun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dimaksud adalah:

Kelas VII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Beriman kepada Allah SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam 1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu'ah (62): 9 1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan 53ancer dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 42 dan hadis terkait 2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait 2.3 Menghargai perilaku empati terhadap 53ancer sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait 2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dan hadis terkait 2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait 2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	<p>2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis terkait</p> <p>2.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah</p> <p>2.9 Meneladani sikap terpuji</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (54ancer54, konseptual, dan 54ancer54ral) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami makna al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</p> <p>3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli</p> <p>3.3 Memahami kandungan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait tentang menuntut ilmu.</p> <p>3.4 Memahami makna empati terhadap 54ancer sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>3.5 Memahami kandungan Q.S. An-Nisa (4) : 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf</p> <p>3.6 Memahami makna amanah sesuai kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait</p> <p>3.7 Memahami istiqamah sesuai kandungan Q.S. Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait</p> <p>3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam</p> <p>3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah</p> <p>3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat</p> <p>3.11 Memahami ketentuan shalat Jamak Qasar</p> <p>3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah</p> <p>3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah</p> <p>3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,</p>	<p>4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.3 Membaca Q.S. Al- Mujadilah (58):11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil</p> <p>4.4 Menunjukkan hafalan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan 55ancer.</p> <p>4.5 Mencontohkan perilaku empati terhadap 55ancer sesuai kandungan QS An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>4.6 Membaca Q.S.An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil</p> <p>4.7 Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan 55ancer</p> <p>4.8 Mencontohkan perilaku amanah sesuai kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait</p> <p>4.9 Mencontohkan perilaku istiqamah sesuai kandungan QS. Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait</p> <p>4.10 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas besar</p> <p>4.11 Mempraktikkan shalat berjamaah</p> <p>4.12 Mempraktikkan shalat Jumat</p> <p>4.13 Mempraktikkan shalat jamak dan qasar</p> <p>4.14 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. Periode Mekah</p> <p>4.15 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. Periode Madinah</p> <p>4.16 Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurrasyidin</p>

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas VII

Kelas VIII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.</p> <p>1.2 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari</p> <p>1.3 Meyakini Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman</p> <p>1.4 Menunaikan shalat sunnah</p> <p>1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasarkan syariat Islam</p> <p>1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam</p> <p>1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8 dan hadits terkait</p> <p>2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4): 36 dan hadits terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Ashr (103): 2-3, Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan hadits terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Furqan (25): 63, Q.S. Al-Isra'(17): 27 dan hadits terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nahl (16): 114 dan hadits terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	<p>Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait.</p> <p>2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-’Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir) dan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait</p> <p>2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra’(17) : 27 serta hadits terkait</p> <p>3.2 Memahami makna Q.S. An Nahl (16):114 serta hadits terkait</p> <p>3.3 Memahami makna Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait</p> <p>3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt</p> <p>3.5 Memahami makna iman kepada Rasul Allah Swt</p> <p>3.6 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid</p> <p>3.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah</p> <p>3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits</p> <p>3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak</p>	<p>4.1 Membaca Q.S. Al Furqan (25): 63 dan Al-Isra’(17): 27 dengan tartil</p> <p>4.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25) ayat 63 dan Al-Isra’(17): 27 serta Hadits terkait</p> <p>4.3 Membaca Q.S. An Nahl (16): 114 dengan tartil</p> <p>4.4 Menunjukkan hafalan Q.S. An Nahl (16): 114 serta Hadits terkait</p> <p>4.5 Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>32 dengan tartil</p> <p>4.6 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadits terkait</p> <p>4.7 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt</p> <p>4.8 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt</p> <p>4.9 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid</p> <p>4.10 mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid</p> <p>4.11 mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>4.12 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah</p> <p>4.13 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam</p> <p>4.14 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari</p>

Tabel 2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas VIII

Kelas IX

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman</p> <p>1.2 Beriman kepada Hari Akhir</p> <p>1.3 Beriman kepada Qadha dan Qadar</p> <p>1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan penyembelihan hewan</p> <p>1.5 Menunaikan ibadah qurban dan aqiqah sebagai implementasi dari surah al-Kautsar</p>
2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong),	<p>2.1 Menghargai sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53): 39-42; Q.S. Ali Imran (3): 159 dan hadits terkait.</p> <p>2.2 Menghargai perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di</p>

<p>santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>sekolah dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Hujurat (49): 13 dan hadits terkait.</p> <p>2.3 Menghargai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3): 77; Q.S. Al-Ahzab (33): 70 dan hadits terkait.</p> <p>2.4 Menghargai perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan Q.S. Luqman (31): 14 dan hadits terkait.</p> <p>2.5 Menghargai perilaku yang mencerminkan tata krama, sopan-santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadits terkait.</p> <p>2.6 Menghargai sikap empati, peduli, dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah qurban dan aqiqah</p> <p>2.7 Menghargai sikap mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada Hari Akhir</p> <p>2.8 Menghargai sikap tawakal kepada Allah sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada Qadha dan Qadar</p>
<p>3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53):39-42; dan Q.S. Ali Imran (3): 159 serta hadits terkait tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadits terkait.</p> <p>3.2 Memahami Q.S. Al-Hujurat (49): 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadits terkait.</p> <p>3.3 Memahami Q.S. Ali Imran (3): 77 dan Q.S. Al-Ahzab (33): 70 serta hadits terkait tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.4 Memahami Q.S. Al-Isra (17): 23 dan Q.S. Luqman (31): 14 dan hadits terkait tentang perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru.</p> <p>3.5 Memahami Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadits terkait tentang tata krama, sopan-santun, dan rasa malu.</p> <p>3.6 Memahami makna iman kepada hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya,</p>

	alam sekitar, dan makhluk ciptaan Nya.
4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Mempraktekkan perilaku rendah hati, peduli dan disiplin sebagai manusia yang telah diselamatkan</p> <p>4.2 Turut memelihara alam dan lingkungan hidup</p> <p>4.3 Membiasakan diri bersikap solider terhadap sesama dalam berbagai bentuk dan cara</p> <p>4.4 Mempraktekkan sikap rendah hati</p> <p>4.5 Terbiasa bersikap disiplin dan taat pada aturan yang berlaku sebagai wujud ketaatan pada Firman Allah</p> <p>4.6 Membuat karya yang mengekspresikan nilai-nilai kristiani misalnya lagu, puisi, dan gambar</p>

Tabel 3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas IX

2. Integrasi Melalui Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah segala bentuk kegiatan pembelajaran siswa yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan dan dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa dengan cara menambah kegiatan pembelajaran yang belum didapatkan siswa didalam materi pelajaran sekolah.

Terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Pengembangan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa.
- b. Sosial, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Ekstrakurikuler dibagi menjadi dua, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan tambahan diluar jam pembelajaran sekolah yang harus diikuti oleh siswa. Di SMP Negeri 2 Galur terdapat tiga jenis ekstrakurikuler wajib.

Adapun cabang - cabang kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah:

Nama Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib	Untuk Kelas
Baca Tulis Huruf Al Quran	Seluruh Siswa
Pramuka	Kelas 7
Budaya Kemataraman	Seluruh Siswa

Tabel 4. Ekstrakurikuler Wajib

a. Baca Tulis Huruf Al Quran

Baca Tulis Huruf Al Quran atau sering disingkat dengan Batuha adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa mengetahui dan dapat membaca Al Quran serta menuliskannya. Kegiatan ini dilaksanakan 2 jam dalam satu minggu dan wajib diikuti oleh seluruh siswa.

b. Pramuka

Pramuka adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dengan bentuk pendidikan diluar lingkungan sekolah dan keluarga dengan metode yang menarik, menyenangkan, sehat, terarah, dan praktis. Kegiatan ini dilakukan di alam terbuka dengan tujuan melatih kemandirian siswa.



Gambar 1. Pramuka 1



Gambar 2. Pramuka 2

Di dalam kegiatan ini siswa dilatih untuk memiliki sikap demokratis, disiplin, kerjasama, rasa kebangsaan, toleransi, peduli sosial dan lingkungan, cinta damai, dan kerja keras. Kegiatan ini dilaksanakan 2 jam dalam satu minggu dan wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas 7.

c. Budaya Kemataraman

Budaya kemataraman adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah berupa pemberian materi tambahan yang didalamnya terkandung unsur-unsur kebudayaan Jawa. Diadakannya kegiatan ini dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap asli masyarakat Jawa dan kebanggaan akan keistimewaan Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan 1 jam dalam satu minggu dan wajib diikuti oleh seluruh siswa.

Adapun materi dan penerapan materi kegiatan budaya kemataraman secara umum adalah sebagai berikut:

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Penerapan		
			Pengenalan	Pemahaman	Pengembangan
1	Membaca dan Menulis Aksara Jawa	Aksara nglegena	Mengenal aksara Jawa nglegena	Membaca dan menulis aksara Jawa nglegena	Menyalin aksara Jawa nglegena ke Latin dan sebaliknya
		Sandhangan	Mengenal jenis-jenis sandhangan (swara dan wyanjana)	Membaca, menulis kata, dan kalimat sederhana (prasaja) menggunakan aksara Jawa yang memakai sandhangan (swara dan wyanjana)	Menyalin kata dan kalimat sederhana (prasaja) aksara Jawa yang memakai sandhangan (swara dan wyanjana)
		Pasangan	Mengenal pasangan aksara Jawa	Membaca dan menulis kata dan kalimat sederhana aksara Jawa	Menyalin kata dan kalimat sederhana (prasaja) aksara Jawa yang

				yang memakai pasangan	memakai pasangan
		Tembung Prasaja	Mengenal aksara jawa tembung prasaja	Membaca dan menulis tembung prasaja menggunakan aksara nglegena, sandhangan, dan pasangan	Menyalin tembung prasaja menggunakan aksara nglegena, sandhangan, dan pasangan
2	Bahasa dan Sastra Jawa	Geguritan	Mengenal geguritan	Membaca geguritan sesuai pedoman/paugeran : wiraga, wirama, wirasa (3W)	Mencipta geguritan
		Unggah-ungguh basa	Mengenal unggah-ungguh basa (ngoko, krama)	Memahami unggah-ungguh berbahasa Jawa (basa ngoko, krama madya, krama inggil)	Menerapkan unggah-ungguh berbahasa Jawa
		Sesorah	Mengenal sesorah	Memahami sesorah dengan baik	Mempraktikan sesorah yang baik
		Tembang macapat	Mengenal tentang tembang macapat (Pocung , Gambuh, Kinanthi, Mijil, Pangkur, Dhandhanggula)	Memahami guru lagu, guru wilangan, guru gatra tembang Macapat (Pocung , Gambuh, Kinanthi, Mijil, Pangkur, Dhandhanggula)	Melantunkan tembang Macapat (Pocung , Gambuh, Kinanthi, Mijil, Pangkur, Dhandhanggula)

		Tembang dolanan	Mengenal tembang dolanan (Pak Dengkek, Suwe Ora Jamu, Tekade Dipanah, Cublak-cublak Suweng, Padhang Bulan, Gambang Suling)	Memahami tembang dolanan (Pak Dengkek, Suwe Ora Jamu, Tekade Dipanah, Cublak-cublak Suweng, Padhang Bulan, Gambang Suling)	Melantunkan dan menjelaskan isi tembang dolanan (Pak Dengkek, Suwe Ora Jamu, Tekade Dipanah, Cublak-cublak Suweng, Padhang Bulan, Gambang Suling)
3	Adat Istiadat Jawa	Dolanan Tradisional Jawa	Mengenal berbagai dolanan tradisional Jawa (Nglarak Blarak, Jemparingan Mataraman, Egrang, Gobak Slodor, Kasti, Kenthisan/Mlinjon, Wokan, dan Gatheng)	Memahami cara bermain dolanan tradisional Jawa (Nglarak Blarak, Jemparingan Mataraman, Egrang, Gobak Slodor, Kasti, Kenthisan/Mlinjon, Wokan, dan Gatheng)	Bermain berbagai dolanan tradisional Jawa (Nglarak Blarak, Jemparingan Mataraman, Egrang, Gobak Slodor, Kasti, Kenthisan/Mlinjon, Wokan, dan Gatheng)
		Bangunan/Cakrik Rumah Adat Jawa	Mengenal bangunan cakrik Mataram (Joglo, Limasan, Kampung)	Memahami seni bangunan adat/cakrik rumah adat Jawa (Joglo, Limasan, Kampung)	Menyebutkan bagian dan membuat maket bangunan adat/cakrik rumah adat Jawa (Joglo, Limasan, Kampung)
		Busana Adat Jawa (Mataram)	Mengenal busana adat Mataram	Memahami busana adat Jawa Mataram)	Menyebutkan jenis-jenis busana adat Jawa (Mataram) untuk kakung dan putri

		Mengenal makanan tradisional (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, arem-arem, nagasari, matakabo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)	Memahami proses pembuatan makanan tradisional (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, arem-arem, nagasari, matakabo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)	Membuat makanan tradisional (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, arem-arem, nagasari, matakabo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)
		memahami minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)	menunjukkan minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)	praktek membuat minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan dan lain-lain)
		Mengenal cara bercocok tanam tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)	Memahami cara bercocok tanam tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)	Menerapkan bercocok tanam tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)
		Mengenal jamu tradisional (paitan, uyup-uyup)	Memahami bahan dan proses pembuatan jamu tradisional (paitan, uyup-uyup)	Membuat jamu tradisional (paitan, uyup-uyup)
		Mengenal bumbu tradisional (salam, laos,	Menyebutkan bumbu tradisional (salam, laos,	Meracik/membuat bumbu masak sederhana yang menggunakan

			jahe, kunir, kencur, asem)	jahe, kunir, kencur, asem)	bumbu tradisional (salam, laos, jahe, kunir, kencur, asem)
		Bunga tradisional	Mengenal bunga tradisional (kanthil, menor, kemuning, wora-wari, tapak dara, waru, semboja)	Menyebutkan bunga tradisional (kanthil, menor, kemuning, wora-wari, tapak dara, waru, semboja)	Membudayakan/ menanam bunga tradisional (kanthil, menor, kemuning, wora-wari, tapak dara, waru, semboja)
		Gotong royong	memahami bentuk gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)	menjelaskan bentuk gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)	melakukan kegiatan gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)
4	Kesenian Jawa	Tari Klasik	Mengenal tari klasik Mataraman (Bondhan, Merak)	Memahami gerakan dan iringan tari klasik (Bondhan dan Merak)	Menari tari klasik (Bondhan dan Merak)
		Kethoprak prasaja	Mengenal kethoprak prasaja	Memahami kethoprak prasaja	Praktik bermain kethoprak prasaja
		Wayang	Mengenal tokoh wayang : Pandhawa dan Punakawan	Memahami watak tokoh wayang Pandhawa dan Kurawa	Menjelaskan silsilah wayang Pandhawa dan Kurawa

Tabel 5. Budaya Kemataraman

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sekolah yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Di SMP Negeri 2 Galur terdapat delapan jenis ekstrakurikuler pilihan.

Adapun cabang - cabang kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah:

Nama Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan	Untuk Kelas
Sepak Bola	Seluruh Siswa
Karya Ilmiah Remaja	Seluruh Siswa
Seni Tari	Seluruh Siswa
Bridge	Seluruh Siswa
Anggar	Seluruh Siswa
Band	Seluruh Siswa
Drumb Band	Seluruh Siswa
Karawitan	Seluruh Siswa

Tabel 6. Ekstrakurikuler Pilihan

a. Sepak Bola

Sepak bola adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa yang memiliki bakat dan minat sepak bola dapat menyalurkan dan mengembangkannya. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Galur. Pada ekstrakurikuler ini siswa dibimbing oleh pelatih dan guru olahraga agar lebih mahir dalam bermain sepak bola.

b. Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Karya ilmiah remaja atau sering disingkat dengan KIR adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa yang memiliki bakat dan minat dalam karya tulis dapat menyalurkan dan mengembangkannya. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Galur. Pada ekstrakurikuler ini siswa dibimbing dan diajari lebih jauh tentang apa itu karya ilmiah, teori – teori dasar, dan cara membuatnya.

c. Seni Tari

Seni tari adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa yang memiliki bakat dan minat dalam dunia tari dapat menyalurkan dan mengembangkannya. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Galur dan biasanya didominasi oleh siswa putri. Pada ekstrakurikuler ini siswa dibimbing oleh pelatih agar lebih mahir dalam menari.

d. Bridge

Bridge adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa yang memiliki bakat dan minat permainan kartu khususnya bridge dapat menyalurkan dan mengembangkannya.

Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Galur. Pada ekstrakurikuler ini siswa diajari tata cara, aturan – aturan, dan strategi dalam bermain bridge.

e. Anggar

Anggar adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa yang memiliki bakat dan minat bela diri khususnya anggar dapat menyalurkan dan mengembangkannya. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Galur. Pada ekstrakurikuler ini siswa dibimbing oleh pelatih agar lebih mahir dalam bermain bridge.

f. Band

Band adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa yang memiliki bakat dan minat bermain musik khususnya band dapat menyalurkan dan mengembangkannya. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Galur. Pada ekstrakurikuler ini siswa dibimbing oleh pelatih agar lebih mahir dalam bermain musik baik menyanyi, bermain gitar, bas, maupun alat musik lain yang biasa dipakai untuk mengiringi lagu.

g. Drum Band

Drum band adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa yang memiliki bakat dan minat musik khususnya permainan berkelompok dalam jumlah banyak yaitu drum band dapat menyalurkan dan mengembangkannya. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Galur.

h. Karawitan

Karawitan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa yang memiliki bakat dan minat musik khususnya permainan gamelan dapat menyalurkan dan mengembangkannya. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Galur. Pada ekstrakurikuler ini siswa dibimbing oleh pelatih dan diajari cara bermain gamelan dari tahap belajar sampai mahir bermain gamelan tradisional baik itu bonang, gong, maupun alat musik tradisional lain.

Dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler diatas, kegiatan yang sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan Baca Tulis Huruf Al Quran yang dilaksanakan untuk seluruh siswa SMP Negeri 2 Galur dari Kelas 7 sampai kelas 9.

Adapun penjelasan secara rinci dari kegiatan Baca Tulis Huruf Al Quran adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Batuha 1

Berdasarkan wawancara dengan bapak Basuki, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan ketua tim Penguatan

Pendidikan Karakter SMP Negeri 2 Galur pada tanggal 29 Maret 2018, beliau menyatakan bahwa:

“Ekstra kulikuler Baca Tulis Huruf Al Quran sudah dilakukan sejak tahun ajaran 2009/2010 akan tetapi belum diwajibkan untuk seluruh siswa melainkan hanya kelas 8 saja dan pada awal tahun 2018 pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler Baca Tulis Huruf Al Quran diselenggarakan untuk keseluruhan kelas sesuai dengan visi Bupati kabupaten Kulon Progo yaitu setiap lulusan Sekolah Menengah Pertama se Kulon Progo ditargetkan minimal khatam jus 30. Dengan berlakunya visi tersebut Bupati Kulon Progo mewajibkan seluruh tenaga pengajar kegiatan tersebut berasal dari luar sekolah dan guru di sekolah tersebut tidak diperbolehkan untuk ikut serta mengajar”.

Menanggapi perintah tersebut maka SMP Negeri 2 Galur bekerjasama dengan pondok pesantren Al Muhsin untuk mengajar ekstrakurikuler Baca Tulis Huruf Al Quran di SMP Negeri 2 Galur. Adapun pondok pesantren Al Muhsin merupakan pondok pesantren yang dikelola oleh bapak Maryanto, S.Ag yang merupakan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Galur. Pondok pesantren Al Muhsin beralamat di Bunder Pedukuhan IV, Banaran, Galur, Kulon Progo.



Gambar 4. Batuha 2

Pengajaran ekstrakurikuler ini adalah dengan cara pengelompokan seluruh siswa di

masing-masing angkatan kedalam kelompok siswa yang sudah bisa membaca Al Quran dan golongan siswa yang belum bisa membaca Al Quran. Kemudian kelompok siswa yang belum bisa membaca Al Quran diseleksi kembali menjadi golongan siswa iqra jilid 1 sampai jilid 6.

Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut berada di SMP Negeri 2 Galur, kelompok siswa yang sudah bisa membaca Al Quran melaksanakan kegiatan tersebut di Masjid SMP Negeri 2 Galur untuk melaksanakan semakan dan hafalan, sedangkan kelompok siswa yang belum bisa membaca Al Quran melaksanakan kegiatan tersebut di ruang kelas masing-masing angkatan.

Dalam pengajaran iqra jilid 1 sampai jilid 6 di SMP Negeri 2 Galur menggunakan 2 metode, yaitu privat (semakan) dan klasikal (bersama-sama). Penggunaan metode ini disesuaikan berdasarkan waktu, situasi, dan kemampuan siswa.



Gambar 5. Batuha 3

Kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Huruf Al Quran diampu oleh 8 guru pembimbing yang secara keseluruhan berasal dari

pondok pesantren Al Muhsin. Setiap jenjang iqra diampu oleh seorang guru pembimbing sedangkan jenjang Al Quran diampu oleh 2 orang guru pembimbing. Sedangkan pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilaksanakan 1x pertemuan dalam satu minggu dengan waktu pelaksanaan 80 menit. Untuk hari pelaksanaan setiap angkatan berbeda mengingat keterbatasan waktu. Kelas 7 melakukan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Huruf Al Quran setiap hari senin sepulang sekolah, kelas 8 melakukan kegiatan tersebut setiap hari kamis sepulang sekolah, dan kelas 9 melakukan kegiatan tersebut setiap hari jumat sepulang sekolah.

3. Integrasi Melalui Kegiatan Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan merupakan suatu proses yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan agar peserta didik menjadi terbiasa dan kemudian menerapkan di kehidupan sehari-hari. Di SMP Negeri 2 Galur terdapat beberapa penerapan kegiatan pembiasaan, seperti yang disampaikan oleh bapak Puji Eko Wahyono, S.Pd selaku kepala sekolah

SMP Negeri 2 Galur melalui wawancara pada tanggal 29 Maret 2018,

beliau menyatakan bahwa:

“Ada beberapa kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap pagi sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar sampai setiap sore setelah kegiatan belajar mengajar selesai”

Adapun kegiatan - kegiatan yang dimaksud adalah:

a. Pagi hari sebelum memasuki gerbang sekolah



Gambar 5. Pembiasaan 1

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan melatih siswa untuk

menghormati kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, sehingga terbiasa berjabat tangan kemudian mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang yang lebih tua terutama orang tua.

b. Pagi hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan melatih siswa untuk cinta tanah air dan menghormati kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang yang lebih tua dan warga sekolah.

Adapun runtutan kegiatan pembiasaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bel tanda masuk kelas berbunyi.
- 2) Siswa berbaris di depan pintu kelas.
- 3) Guru memasuki ruang kelas dan berdiri di sisi pintu di dalam kelas.

- 4) Siswa masuk satu per satu, berjabat tangan dan mencium tangan guru, menuju ke tempat duduk masing-masing, dengan posisi tetap berdiri.
- 5) Guru berdiri di depan kelas.
- 6) Siswa memimpin hormat Bendera Merah Putih.
- 7) Siswa memimpin menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.
- 8) Siswa memimpin berdoa.
- 9) Siswa memimpin hormat kepada guru dengan menundukkan kepala.
- 10) Siswa mengucapkan “Selamat Pagi Pak Guru/Bu Guru !”.
- 11) Guru menjawab “Selamat Pagi Anak-anak!”.
- 12) Guru mempersilakan siswa duduk di kursi masing-masing.
- 13) Guru memulai kegiatan pembelajaran (Dokumentasi Sekolah, Maret 2018).

c. Shalat duhur berjamaah

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan melatih siswa untuk bersikap religius dan selalu menjalankan shalat tepat waktu. Kegiatan ini dilakukan ketika jam istirahat di masjid SMP Negeri 2 Galur.

d. Siang/sore hari setelah kegiatan belajar mengajar selesai

Tujuan dilakukannya kegiatan ini sama dengan tujuan kegiatan di pagi hari, yaitu melatih siswa untuk cinta tanah air dan

menghormati kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang yang lebih tua dan warga sekolah.

Adapun runtutan kegiatan pembiasaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bel tanda selesai pembelajaran berbunyi.
- 2) Guru berdiri di depan kelas.
- 3) Siswa memimpin menyanyikan lagu nasional atau lagu daerah.
- 4) Siswa memimpin hormat Bendera Merah Putih.
- 5) Siswa memimpin berdoa.
- 6) Siswa memimpin hormat kepada guru dengan menundukkan kepala.
- 7) Siswa mengucapkan “Selamat Siang/Sore Pak Guru/Bu Guru !”.
- 8) Guru menjawab “Selamat Siang/Sore Anak-anak!”.
- 9) Siswa bergiliran berjabat tangan dan mencium tangan guru, lalu keluar ruang kelas untuk pulang (Dokumentasi Sekolah, Maret 2018).

e. **Gotong royong di lingkungan sekolah**

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan melatih siswa untuk gemar merawat lingkungan dan gemar gotong royong dan tidak individualis. Kegiatan ini dilakukan 1 minggu 1 kali setiap angkatan setelah kegiatan belajar mengajar atau ekstrakurikuler selesai. Untuk kelas 7 melaksanakan kegiatan gotong royong pada hari rabu, kelas 8 pada hari senin, dan kelas 9 pada hari jumat.



Gambar 7. Gotong royong 1



Gambar 8. Gotong royong 2

Kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 2 Galur yang sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan shalat duhur berjamaah.



Gambar 9. Shalat Duhur 1

Shalat duhur berjamaah merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Basuki, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan ketua tim

Penguatan Pendidikan Karakter SMP Negeri 2 Galur melalui wawancara pada tanggal 29 Maret 2018, beliau menyatakan bahwa:

“Kegiatan shalat duhur berjamaah di SMP Negeri 2 Galur merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staf mengajar yang memiliki kewajiban untuk menjalankannya. Di tahun-tahun sebelumnya kegiatan ini bukan menjadi kegiatan wajib akan tetapi merupakan salah satu kegiatan yang dianjurkan untuk dilakukan. Kegiatan ini menjadi wajib karena adanya sistem lima hari kerja yang diterapkan di SMP Negeri 2 Galur”.



Gambar 10. Shalat Duhur 2

Kegiatan shalat duhur bersamaah SMP Negeri 2 Galur dilaksanakan di masjid Miftakhul Jannah yang bertempat di sebelah pojok selatan kompleks SMP.

Dikarenakan masjid yang tidak mencukupi apabila seluruh siswa, guru, dan staf mengajar menjalankan shalat duhur berjamaah secara serentak maka pelaksanaan shalat duhur berjamaah dilaksanakan menjadi beberapa gelombang.

C. Hambatan Dan Solusi Dalam Pelaksanaan Penguatan Karakter Kurikulum Pendidikan Agama Islam

1. Pelaksanaan sistem lima hari kerja

Sistem lima hari kerja atau sering dikenal dengan sistem full day school merupakan kebijakan pemerintah yang menuntut setiap lembaga pendidikan di Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran selama lima hari yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat akan tetapi kegiatan pembelajaran berlangsung lebih lama dari hari-hari biasanya. Berdasarkan instruksi pemerintah pelaksanaan lima hari kerja menginstruksikan untuk memulai kegiatan pembelajaran dari jam 7 pagi sampai 5 sore. Dampak dari kebijakan tersebut tidak selamanya baik, bahkan ada dampak yang buruk bagi para siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ngatinah, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Galur pada tanggal 5 April 2018 yang menyatakan bahwa:

“Dampak negatif dari pelaksanaan sistem lima hari kerja adalah sering dijumpai siswa yang tidak masuk sekolah pada awal pemberlakuan sistem ini yaitu pada awal tahun pembelajaran 2017/2018, alasan siswa tidak masuk sekolah adalah sebagian besar siswa merasa capek dan sebagian kecil merasa kurang sehat. Dampak negatif lain dari kegiatan ini adalah dijumpai pula siswa yang membolos ketika dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler”.

Untuk solusi dari permasalahan ini adalah diberi teguran dan diberlakukannya sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat para siswa yang melanggar merasa jera dan tidak mengulangi lagi.

2. Kesadaran orangtua siswa yang masih rendah dalam mendidik anak dan melaksanakan pendidikan karakter di lingkungan keluarga

Permasalahan ini merupakan suatu hal yang fatal dikarenakan didikan utama pada anak berada di lingkungan keluarga. Keluarga yang menentukan keberhasilan pendidikan karakter pada anak. Hampir semua narasumber yang diwawancarai oleh peneliti menyatakan bahwa permasalahan karakter siswa SMP Negeri 2 Galur berasal dari didikan keluarga. Berdasarkan wawancara dengan bapak Maryanto, S.Ag guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tanggal 17 April 2018 menyatakan bahwa:

“Sebagian besar wali murid di SMP Negeri 2 Galur tidak menjalankan syariat Islam secara sempurna terutama menjalankan shalat lima waktu. Mereka cenderung menyerahkan didikan anak secara keseluruhan kepada pihak sekolah. Hal tersebut berdampak

nyata pada penyelenggaraan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Galur tidak segampang apabila dibandingkan dengan penyelenggaraan pendidikan karakter di lingkungan yang memiliki wali murid sadar akan pentingnya pendidikan karakter bagi anak dan menjalankan syariat Islam”.

Untuk solusi pada permasalahan ini bapak Maryanto, S.Ag

menyatakan bahwa:

“Sudah sering diadakannya pertemuan antara wali murid dengan pihak sekolah terutama saat penyerahan hasil belajar siswa di akhir semester dan diadakanya pengajian, akan tetapi permasalahan ini masih belum teratasi”.

3. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan penguatan karakter

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Maryanto, S.Ag guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didapat dari wawancara pada tanggal 17 April 2018 dapat diambil kesimpulan bahwa:

“Pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Galur memiliki keterbatasan waktu, dapat dikatakan demikian dikarenakan waktu dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tidak sesuai dengan jumlah siswa yang banyak”.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka pihak sekolah maupun guru melaksanakan pendidikan karakter berupa ajakan dan dorongan agar siswa memiliki karakter yang baik. Tidak jarang juga dilakukan pengawasan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan apabila dijumpai adanya pelanggaran maka dilakukan teguran atau diberlakukan sanksi oleh guru Bimbingan Konseling.

4. Kurangnya pendidik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler

Perangkat pengajaran yang dimiliki di SMP Negeri 2 Galur terutama tenaga pendidik ekstrakurikuler masih sangat minim, yaitu sesuai dengan jumlah minimum yang dibutuhkan untuk mengajar tanpa adanya pendidik cadangan. Sehingga apabila ada seorang pendidik ekstrakurikuler yang terlambat ataupun tidak hadir maka kelas yang diampu menjadi kacau dikarenakan tidak ada pembimbing yang mengisi kegiatan tersebut, akibatnya siswa berhamburan di luar kelas atau bahkan ada yang memilih untuk membolos.

Untuk solusi dari permasalahan ini masih belum ada tindakan yang diambil oleh pihak sekolah. Hal tersebut menjadi sesuatu yang wajar dikarenakan semester ini merupakan tahun pertama pelaksanaan penguatan karakter di SMP Negeri 2 Galur. Bapak Puji Eko Wahyono, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Galur berdasarkan wawancara pada tanggal 29 Maret 2018 menyatakan bahwa:

“Pada akhir semester akan dilangsungkan evaluasi yang mencakup keseluruhan program kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Galur termasuk penguatan pendidikan karakter”

Sehingga solusi dari hambatan ini masih belum dapat dipastikan.